

WIKARA

WIKARA NATIONAL ECONOMIC AND SOCIAL RESEARCH DEVELOPMENT

Laman Jurnal: jurnal.stie-wikara.ac.id

ISSN : 2721-8120 (p) ,2797-3247 (e)

Tulis Judul Secara Singkat dan Jelas, Tidak Lebih dari 15 Kata

(judul dari artikel harus ringkas, menarik, dan menggambarkan isi dari artikel)

Alfitri Andriyani^{1*}, Abdul Kudus²

1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja, Jawa Barat, Indonesia
2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja, Jawa Barat, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Artikel History: Received: December 2023 Revised: December 2023 Published: December 2023</p>	<p><i>The purpose of this study is to evaluate the impact of savings and sales of merchandise on the remaining business results in the Sinar Sejahtera Consumer Cooperative. Quantitative research using secondary data, using techniques to collect data, such as interviews and record keeping. Multiple linear regression is used in the analysis process. Data on savings and sales of goods at the Sinar Sejahtera Consumer Cooperative from 2018 to 2022 is the population of this study. Data on balance reports and reports on the company's remaining results over a period of 5 years, from 2018 to 2022, are the samples of this study. The results of this study show that based on the results of the T test: first, the variable X_1 (Savings) has no significant effect on the variable Y (Operating Results). Second, the variable X_2 (Merchandise Sales) has a significant influence on the variable Y (Operating Results). Based on the results of the F test, the variables X_1 (Savings), X_2 (Sales of Merchandise) together have a significant effect on the variable Y (Operating Results).</i></p>
<p>Keywords: Savings, Sales of Merchandise, Residual Business Results</p>	
INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel: Diterima : Desember 2023 Direvisi: Desember 2023 Dipublikasikan : Desember 2023</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh simpanan dan penjualan barang dagang terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Konsumen Sinar Sejahtera. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Proses analisis data menggunakan metode regresi linear berganda. Data simpanan dan penjualan barang dagang pada Koperasi Konsumen Sinar Sejahtera periode 2018–2022 merupakan populasi dalam penelitian ini. Adapun data laporan neraca dan laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) perusahaan selama 5 tahun, yaitu dari tahun 2018 hingga 2022, dijadikan sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji t: pertama, variabel X_1</p>
<p>Kata kunci: Simpanan, Penjualan Barang Dagang, Sisa Hasil Usaha</p>	

WIKARA

WIKARA NATIONAL ECONOMIC AND SOCIAL RESEARCH DEVELOPMENT

Laman Jurnal: jurnal.stie-wikara.ac.id

ISSN : 2721-8120 (p) ,2797-3247 (e)

(Simpanan) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Sisa Hasil Usaha). Kedua, variabel X_2 (Penjualan Barang Dagang) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Sisa Hasil Usaha). Berdasarkan hasil uji F, variabel X_1 (Simpanan) dan X_2 (Penjualan Barang Dagang) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Sisa Hasil Usaha)

PENDAHULUAN

Koperasi disebut dengan sebuah organisasi ekonomi atau perkumpulan orang, mempersatukan diri secara kehendak sendiri untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Dibentuknya sebuah lembaga keuangan non bank atau badan usaha dikelola secara demokratis, bertujuan untuk mensejahterakan anggota melalui pelayanan kebutuhannya dengan adanya unit usaha. Anggota adalah modal utama koperasi, yaitu dari simpanan hari raya, simpanan wajib dan pokok. Sisa Hasil Usaha yang sering disingkat dengan SHU yaitu dampak dari simpanan-simpanan tersebut. Besarnya sisa hasil usaha yang didapatkan menjadi salah satu keuntungan bagi anggota, perolehan SHU meningkat tergantung pada modal yang dihimpun dari unit usahanya.

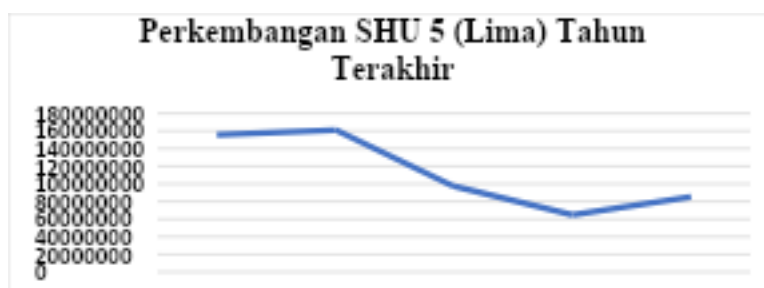
Koperasi Konsumen Sinar Sejahtera Bersama berdiri sejak tahun 2008 yang dulu bernama Koperasi Warga SMKN 1 Plered dibentuk atas dasar kesamaan cita-cita untuk kesejahteraan bersama warga SMKN 1 Plered. Pengurus koperasi harusnya mempunyai komitmen dan meningkatkan kemampuannya agar koperasi tersebut terus berkembang. Setiap anggota harus memiliki komitmen, Sehingga meningkatkan dalam perkembangannya. Sesuai dengan (ADART) salah satu kewajiban pengurus adalah melaporkan kegiatan pengurus disaat Rapat Anggota Tahunan berbentuk laporan tertulis setiap tahunnya paling lambat satu bulan di periode yang berakhir 31 Desember. Rapat Anggota Tahunan adalah suatu pengharapan bagi anggota untuk memanen hasil dari kesejahteraan yaitu sisa hasil usaha (SHU). Berikut merupakan laporan perkembangan SHU di Koperasi Konsumen Sinar Sejahtera pada tahun 2018-2022 pada tabel 1.1 :

Tabel 1.1
Laporan Perkembangan Sisa Hasil Usaha Periode 2018-2022

Tahun	Sisa Hasil Usaha (SHU)	Pertumbuhan (%)
2018	Rp 155.693.530	-
2019	Rp 161.274.461	3,58
2020	Rp 97.287.459	(39,68)
2021	Rp 64.815.300	(33,38)
2022	Rp 85.086.200	31,27
Rata-rata pertumbuhan setiap tahun		(9,55)

Sumber : Koperasi Konsumen Sinar Sejahtera

Berdasarkan dengan rincian data pada tabel tersebut, maka didapatkan grafik kenaikan dan penurunan SHU setiap tahunnya dibandingkan dengan tahun sebelumnya untuk periode 2018-2022 :



Berdasarkan tabel dan gambar diatas jumlah menurunnya SHU pada tahun 2019 s/d 2021. Penurunan ini diakibatkan adanya masa pandemi *Covid-19* yang menyebabkan sebagian besar usaha koperasi sangat tersendat (tidak beroperasi) dimulai dari bulan maret 2019 sampai dengan pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT) masih mengalami pandemi. Mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar -9,55% dalam lima tahun terakhir. Peningkatan penyertaan modal (tabungan) hasil dari pertumbuhan anggota yang baik, yang meningkatkan unit usaha koperasi. Untuk alasan ini, gagasan tentang tujuan dan sasaran bersama antara anggota dan koperasi memandu bagaimana anggota baru diterima. Berikut merupakan jumlah simpanan dan penjualan barang dagang di Koperasi Konsumen Sinar Sejahtera pada tahun 2018-2022 pada tabel 1.2 :

Tabel 1.3
Laporan Jumlah Simpanan dan Penjualan Barang Dagang
Tahun 2018-2022

Tahun	Simpanan	Penjualan Barang Dagang
2018	Rp 347.107.000	Rp 130.935.530
2019	Rp 183.075.000	Rp 139.957.000
2020	Rp 156.750.000	Rp 91.043.050
2021	Rp 168.200.000	Rp 51.095.000
2022	Rp 212.700.000	Rp 81.155.000

Sumber : Koperasi Konsumen Sinar Sejahtera



Dari grafik tersebut bisa dilihat bahwa simpanan dari tahun 2018 s/d 2020 mengalami penurunan dikarenakan sebagian

anggota koperasi mengundurkan diri. Sedangkan grafik penjualan barang dagang dari tahun 2018 s/d 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp. 9.021.470 karena di tahun 2019 jumlah siswa bertambah dari tahun sebelumnya, sehingga pemasukan dari hasil penjualan seragam dan warung koperasi meningkat, tahun 2019 s/d 2021 mengalami penurunan sebesar Rp. 88.862.000 disebabkan oleh pembelajaran secara (*Online*) atau belajar di rumah, penjualan seragam dan warung koperasi tidak ada pemasukan akibat *Covid-19*. Tahun 2021 s/d 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp. 30.060.000

karena pembelajaran mulai berjalan normal, penjualan seragam dan warung koperasi sudah beroperasi kembali.

Maka penulis memutuskan untuk melaksanakan penelitian berjudul “**Pengaruh Simpanan dan Penjualan Barang Dagang Terhadap Sisa Hasil Usaha Di Koperasi Konsumen Sinar Sejahtera**”. Berlandaskan hal tersebut, maka dapat diperoleh rumusan masalah yaitu Apakah Simpanan Berpengaruh Signifikan Terhadap Sisa Hasil Usaha di Koperasi Konsumen Sinar Sejahtera Periode 2018-2022 ? Apakah Penjualan Barang Dagang Berpengaruh Signifikan Terhadap Sisa Hasil Usaha di Koperasi Konsumen Sinar Sejahtera 2018-2022 ? Serta Apakah Simpanan dan Penjualan Barang Dagang Berpengaruh Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) di Koperasi Konsumen Sinar Sejahtera Periode 2018-2022 ? Tujuan atas penelitian ini untuk mengetahui terdapat pengaruh yang signifikan simpanan anggota terhadap sisa hasil usaha, mengetahui terdapat pengaruh signifikan penjualan barang dagang terhadap sisa hasil usaha serta mengetahui pengaruh secara simultan antara simpanan dan penjualan barang dagang terhadap sisa hasil usaha di Koperasi Konsumen Sinar Sejahtera Periode 2018-2022.

Simpanan Anggota

Menurut Pasal 32 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1967 Tentang Pokok-pokok Perkoperasian, modal koperasi terdiri dari simpanan, pinjaman, penyiapan hasil kegiatannya, termasuk cadangan, dan sumber-sumber lain. Sedangkan menurut ayat (2), simpanan anggota koperasi terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela. Masing-masing opsi tabungan ini membawa serangkaian kewajiban unik untuk potensi kerugian atau pembubaran koperasi pada akhirnya. Dalam hal ini, hanya simpanan anggota, yang meliputi simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela, yang akan diperiksa.

Berdasarkan UU No. 12/1967 pembahasan mengenai simpanan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa simpanan anggota adalah modal utama koperasi agar mendapatkan dana guna menunjang operasionalnya. Tabungan anggota juga akan dihargai dengan layanan pembagian keuntungan operasional yang tersisa secara proporsional dengan ukuran tabungan. Baik simpanan wajib maupun pokok adalah modal anggota, namun simpanan pokok hanya dibayarkan sekali saat bergabung, sedangkan simpanan wajib disetorkan secara berkala, misalnya sebulan sekali. Selama individu tersebut adalah anggota, deposit tidak dapat dikembalikan. Simpanan yang dilakukan oleh deposan yang tidak dinilai dan dari mana penarikan diperbolehkan setiap saat dikenal sebagai simpanan sukarela. Kapan saja selama bulan itu, setoran dapat dilakukan.

Penjualan Barang Dagang

Penjualan adalah sumber pendapatan untuk bisnis. Semakin tinggi penjualan, semakin banyak uang yang dihasilkan bisnis. Penjualan dapat merujuk pada tindakan pembelian produk atau layanan dari satu pihak dan mengalihkannya ke pihak lain dengan imbalan pembayaran. Simamora (2000:24) mendefinisikan penjualan sebagai "pendapatan normal dalam bisnis dan merupakan jumlah bruto yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa." Penjualan, menurut Marom (2002: 28), mengacu pada bisnis utama perusahaan penjualan barang yang sering dilakukan secara rutin. Pengertian tersebut di atas mengarah kepada suatu perikatan antara pembeli dan penjual yang dinamakan jual beli, yaitu penjual menjual barang dan harapannya pembeli akan membayar dengan jumlah uang yang digantinya dengan harga jual sudah disepakati.

Sisa Hasil Usaha

“Sisa Hasil Usaha (SHU) yaitu perhitungan hasil usaha yang memberikan informasi mengenai pendapatan dan beban usaha serta beban usaha selama periode tertentu,” demikian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 27). Hasil akhir, disebut sebagai sisa hasil usaha koperasi, ditentukan oleh perhitungan hasil operasi. Sisa hasil usaha yang diperoleh terdiri dari laba rugi kotor dari non anggota serta hasil usaha dengan anggota. Ungkapan "perhitungan hasil operasi" mengacu pada fakta bahwa keuntungan dari perusahaan koperasi ditentukan oleh manfaat bagi anggota bukan hanya oleh kinerja atau keuntungan bisnis secara keseluruhan. Bidang usaha yang menunjang kepentingan anggota, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sisa hasil usaha adalah penerimaan dikurangi pengeluaran. Sisa keuntungan koperasi kemudian dibagikan kepada semua anggota sesuai dengan jasanya. Ini dilakukan setelah cadangan diambil terlebih dahulu dari hasil. Rumusnya yaitu : $SHU = TR - TC$.

Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang koperasi atau badan hukum yang melandasi kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi serta gerakan ekonomi rakyat yang didirikan atas dasar gagasan kekeluargaan, menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992. “Koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945,” bunyi Bab II Pasal 3 UUD 1945. Menurut Arifinal Chaniago (1984), “koperasi adalah perkumpulan orang-orang atau badan hukum yang memberikan kebebasan kepada anggotanya untuk masuk dan keluar sambil bekerja sama sebagai satu keluarga untuk melakukan usaha-usaha meningkatkan kesejahteraan anggota-anggotanya.” Sehingga dapat disimpulkan bahwa koperasi adalah lembaga keuangan bukan bank, mempunyai anggota yang berbagi kepentingan, mendirikan usaha melalui

kegiatan usaha, menerima simpanan dari dan meminjamkan uang kepada anggotanya, dan merupakan didirikan untuk kesejahteraan bukan untuk manajemen atau keuntungan pribadi setiap anggota.

Penelitian terdahulu

Dwi Rosa (2018) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh jumlah anggota dan jumlah simpanan terhadap sisa hasil usaha pada PKP-RI Kabupaten Langkat. Diperoleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa Sisa pendapatan (SHU) dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh jumlah anggota, Sisa hasil usaha (SHU) dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh jumlah tabungan serta Koefisien determinasi (R^2) sebesar 25,8%, jumlah anggota dan simpanan berpengaruh positif dan substansial.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Fauzan Haqiqi, Raja nanda alkausar, Yusmalina dan azmia laily (2020), dengan judul penelitian Analisis pengaruh simpanan anggota dan pinjaman anggota terhadap perolehan sisa hasil usaha (studi kasus pada KSP Kredit Union Jembatan Kasih Tanjung Balai Karimun Periode Tahun 2016 - 2018). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa SHU pada KSP Credit Union Jembatan Kasih dipengaruhi secara signifikan oleh simpan pinjam anggota, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama.

Penelitian terdahulu yang menjadi rujukan selanjutnya ditulis oleh Neni Sumyati dan Iyustandi (2021). Dengan judul penelitian Pengaruh modal terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Bersama Insan Kamil Kabupaten Majalengka. Hasil penelitian menjelaskan bahwa Sisa Hasil Usaha di Koperasi dengan Insan Kamil Kabupaten Majalengka dipengaruhi secara positif dan kecil oleh Modal.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun objek pada penelitian ini adalah Koperasi Konsumen Sinar Sejahtera. Subjek penelitiannya ialah bendahara Koperasi Konsumen Sinar Sejahtera.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam data penelitian kuantitatif diperoleh dari sumber data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data peneliti menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik yang didalamnya terdapat uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi. Selain itu juga peneliti menggunakan uji regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Selanjutnya

untuk teknik analisis datanya menggunakan uji hipotesis yang didalamnya ada koefisien determinasi (R^2), Uji Pengaruh Simultan (F) dan Uji Parsial (Uji T).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa :

1. **Pengaruh Simpanan Terhadap Sisa Hasil Usaha di Koperasi Konsumen Sinar Sejahtera Periode 2018-2022**, Dari hasil penelitian, diketahui nilai Sig. untuk pengaruh simpanan (X_1) terhadap sisa hasil usaha (Y) adalah sebesar $0,019 > 0,05$ dan nilai t hitung $2,415 > t$ tabel $2,002$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 **ditolak**, yang berarti simpanan tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha.
2. **Pengaruh Penjualan Barang Dagang Terhadap Sisa Hasil Usaha di Koperasi Konsumen Sinar Sejahtera Periode 2018-2022**, Dari hasil penelitian, diketahui nilai Sig. untuk penjualan barang dagang (X_2) terhadap sisa hasil usaha (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $9,775 > t$ tabel $2,002$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 **diterima**, yang berarti penjualan barang dagang berpengaruh terhadap sisa hasil usaha.
3. **Pengaruh Simpanan dan Penjualan Barang Dagang Terhadap Sisa Hasil Usaha di Koperasi Konsumen Sinar Sejahtera Periode 2018-2022**, Dari hasil penelitian, diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh simpanan (X_1) dan penjualan barang dagang (X_2) secara simultan terhadap sisa hasil usaha (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan f hitung $69,492 > f$ tabel $3,156$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 **diterima**, yang berarti terdapat pengaruh simpanan (X_1) dan penjualan barang dagang (X_2) secara simultan terhadap sisa hasil usaha (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil dari analisis statistik untuk menguji signifikansi pengaruh simpanan terhadap sisa hasil usaha dengan menggunakan statistik uji t menunjukkan bahwa H_1 ditolak, berdasarkan uji tersebut disimpulkan bahwa simpanan tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha. Maka hipotesis pertama tidak terbukti.
2. Adanya pengaruh signifikan penjualan barang dagang terhadap sisa hasil usaha di koperasi konsumen sinar sejahtera yaitu H_2 diterima, hal ini dibuktikan menggunakan uji t, kesimpulan

dari hasil uji tersebut penjualan barang dagang berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha. Maka hipotesis kedua terbukti.

3. Terdapat pengaruh secara simultan (X_1) simpanan dan (X_2) penjualan barang dagang terhadap (Y) sisa hasil usaha di Koperasi konsumen sinar sejahtera. Hal ini dibuktikan melalui statistik uji f. Maka hipotesis ketiga yaitu adanya pengaruh antara simpanan dan penjualan barang dagang terhadap sisa hasil usaha terbukti.

DAFTAR PUSTAKA

- American Accounting Association (AAA). 1916. Amerika.
- Anindyatama, Dipa., *Et al* (2019) "Analisis pengaruh jumlah anggota, simpanan anggota, dan piutang anggota terhadap sisa hasil usaha pada Primkopkar Manunggal Damatex Timatex Salatiga", *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, Vol. 2, No. 2
- Buchari Imam (2020) "Pengaruh jumlah anggota dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha koperasi di Wilayah Indonesia Bagian Timur", *management Sustainable Development Journal*, Vol. 2 No. 2
- Chaniago, Arifinal.1984. *Pengertian dan Prinsip Koperasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fay, 1980. *Sejarah Singkat Koperasi Indonesia*.
- <http://bogioogie.blogspot.com/2012/10/sejarah-singkat-koperasi.html>.
(Diakses tanggal 28 april 2013)
- Ghozali, Imam . 2018. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 EDISI 9*. Semarang: Badan Penerbi Universitas Diponegoro.
- Haqiqi, Fauzan., *Et al* (2020) "Analisis pengaruh simpanan anggota dan pinjaman anggota terhadap perolehan sisa hasil usaha (studi kasus pada KSP Kredit Union Jembatan Kasih Tanjung Balai Karimun Periode Tahun 2016 -2018)", *Jurnal Cafeteria*, Vol. 1, No. 2
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan* . Jakarta: IAI
- Marom Chairul. 2002. *Sistem Akuntansi Perusahaan Dagang*. Jakarta: Grasindo.
- Neni Sumyati dan Iyustandi (2022) "Pengaruh modal terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Bersama Insan Kamil Kabupaten Majalengka", *Jurnal Impresi Indonesia*, Vol. 1 No. 1
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Rosa Dwi, 2018. "Pengaruh jumlah anggota dan jumlah simpanan terhadap sisa hasil usaha pada PKP-RI Kabupaten Langkat." *Skripsi* (Tidak diterbitkan) Universitas Medan Area. Medan
- Robiah L. dan Amiranto J.B, 2018. "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Terhadap Laporan Keuangan : Studi Kasus UD. Dwi Putra Surabaya", *Jurnal Ekonomi Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*, Vol. 3, No. 2:27-39.
- Simamora, Henry. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Simamora, Henry. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sekaran, Uma . 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis*, Jakarta : Salemba Empat.
- Undang-undang Nomor 12 Tahun 1967 Tentang Pokok-pokok Perkoperasian.
- Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.
- Weygandt, Kimmel dan Kieso. 2013. *Financial Accounting*. IFRS Edition. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.

